

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah dan Perkembangan Asuransi Di Indonesia

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Republik pasal 246, Asuransi adalah “ Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi yang mungkin dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu/ pasti. ¹

Asuransi masuk ke Indonesia pada waktu penjajahan Belanda yang dipicu oleh sektor perkebunan dan perdagangan. Masuknya asuransi ke Indonesia adalah setelah berdirinya sebuah perusahaan asuransi Belanda yaitu De Nderlande Van 1845. Di Indonesia oleh orang Belanda didirikan sebuah perusahaan asuransi jiwa pertama dengan nama Nederlandsh Indisch Leven Verzekering En Liefrente Maatschappii (NILMIY) dimana perusahaan ini terakhir diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan berubah menjadi PT. Asuransi Jiwasraya.

¹ Kafeasuransi.wordpress.com

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) pada Pasal 28 huruf (h) dicantumkan bahwa “setiap orang hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Dalam pasal 34 UUD 1945 ayat (3) juga dicantumkan bahwa “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”

Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, menerapkan bahwa “setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan”

Jadi kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk masyarakat miskin. Untuk kesejahteraan rakyat, pemerintah juga mendirikan perusahaan asuransi sosial yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan ketentuan perundang-undangan, yaitu :

1. Asuransi Jasa Rahardja untuk Asuransi kecelakaan lalu lintas
2. Perum Taspen untuk Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri
3. Perum Asabri untuk anggota Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
4. Jamsostek, yaitu asuransi kecelakaan tenaga kerja perusahaan swasta.

Sedangkan dari sektor asuransi swasta/ komersil di Indonesia mulai berkembang pesat.

Menurut Metrotvnews.com, Jakarta “ Peningkatan minat terhadap layanan kesehatan yang lebih baik akan mendorong permintaan asuransi. Penelitian baru memperkirakan industri asuransi kesehatan akan menjadi empat kali lipat lebih besar pada tahun 2020 di Asia Tenggara. Saat pasar asuransi kesehatan secara regional tumbuh empat kali lipat pada tahun 2020, Indonesia akan menghadapi peningkatan sebesar enam kali lipat dalam premi Asuransi Kecelakaan Diri & Kesehatan hingga sebesar US\$ 4 miliar dari penilaian sebelumnya yang sebesar US\$ 0,7 miliar pada tahun 2010.

Permintaan jasa asuransi kesehatan di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pada tahun 2007, sebanyak 29,18% penduduk Indonesia telah memiliki asuransi kesehatan dan meningkat pada tahun 2010 menjadi 42,6%. Menurut data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pekuartal III-2012 menunjukkan kontribusi premi asuransi kesehatan dan kecelakaan Rp 3,62 triliun, tumbuh 17,4% yang pangsa pasarnya naik dari 12,4% naik menjadi 12,7%. Terdapat beberapa pemain utama dalam pasar asuransi di Indonesia yaitu Prudential Life Assurance, Manulife Financial, Sinarmas, Allianz Life, AIA Financial.

Fasilitas kesehatan merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung terlaksananya asuransi kesehatan. Perusahaan-perusahaan asuransi

untuk memberikan kemudahan bagi para pemegang polis asuransi kesehatan, bekerjasama dengan beberapa provider pelayanan kesehatan baik itu rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta dan klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan baik rawat jalan maupun pelayanan kesehatan rawat inap bagi para pemegang polis asuransinya.

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 159b/MENKES/PER/II/1988 tentang rumah sakit, pelayanan kesehatan di rumah sakit berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik. Menurut Roomer (1981) yang dikutip oleh Azwar (1996), pelayanan rawat jalan tampak berkembang lebih pesat dibandingkan dengan pelayanan rawat inap. Peningkatan utilitas pelayanan rawat jalan di rumah sakit dua sampai tiga kali lebih tinggi dari peningkatan angka utilitas pelayanan rawat inap. Sesuai dengan perkembangan yang dialami, maka pada saat ini berbagai bentuk pelayanan rawat jalan banyak diselenggarakan.

Pelayanan rawat jalan adalah semua pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit pada pasien waktu sakit yang bisa berobat jalan atau tidak perlu menginap. Pelayanan rawat jalan dapat diberikan di poliklinik-poliklinik atau unit gawat darurat.

Rumah Sakit Islam Assobirin adalah salah satu penyedia pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada para pemegang polis

asuransi kesehatan baik untuk pelayanan kesehatan rawat jalan dan pelayanan kesehatan rawat inap .

B. Tujuan Laporan Akademik Magang

1. Tujuan Umum :

Mengetahui gambaran prosedur penerimaan pasien rawat jalan dengan jaminan asuransi di Rumah Sakit Assobirin pada tahun 2013.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui input (sumber daya manusia, pendanaan, sarana, metode dan mesin) pelayanan rawat jalan pada pasien-pasien dengan jaminan asuransi kesehatan komersil
- b. Mengetahui proses pelaksanaan penerimaan pasien-pasien dengan jaminan asuransi kesehatan komersil.
- c. Mengetahui output pelaksanaan prosedur administrasi pasien-pasien dengan jaminan asuransi kesehatan komersil.
- d. Agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- e. Mengatasi permasalahan yang dapat menghambat aktivitas pelayanan kesehatan rawat jalan pada pasien-pasien dengan jaminan asuransi kesehatan komersil.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan informasi bagi rumah sakit mengenai manajemen pelayanan pasien rawat jalan dengan jaminan asuransi kesehatan komersil dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan pengembangan kualitas di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman penulis serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh terutama mengenai manajemen pelayanan rumah sakit